

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis dari penelitian ini yaitu penelitian kualitatif lapangan (field research) yang dilakukan di lingkungan masyarakat tertentu, baik di lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan (sosial) maupun lembaga-lembaga pemerintahan tempat melakukan penelitian.<sup>1</sup> Penelitian ini digunakan untuk menjawab mengenai apa atau bagaimana keadaan suatu (fenomena ataupun kejadian) dan melaporkan bagaimana adanya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif ialah pendekatan yang menekankan analisisnya pada proses penyimpulan secara induktif serta analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.<sup>2</sup> Penelitian kualitatif ini juga bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata serta memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Berdasarkan gambaran diatas, maka dalam penelitian ini, penulis berupaya membantu untuk mengetahui pelaksanaan peran orang tua dalam pembentukan karakter disiplin dan mandiri pada anak di desa Banua Hanyar Rt. 04 Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

#### **B. Setting Penelitian**

Penelitian ini bertempat di Desa Banua Hanyar Rt. 04 Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan, dengan batas wilayah sebelah utara Desa Samuda, sebelah selatan Desa Muning Tengah, sebelah timur Desa Parigi

---

<sup>1</sup> Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2007), 33.

<sup>2</sup> Sumadai Suryabrata, *Metodelogi penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), 11.

dan sebelah barat Desa Tanjung Selor. Adapun alasan penulis menetapkan lokasi penelitian ini disebabkan karena di lingkungan tersebut terdapat fenomena yang menjadi permasalahan yang akan diteliti lebih lanjut seperti waktu orang tua yang masih kurang karena pekerjaan orang tua, sehingga membuat anak lupa waktu ketika bermain, dan anak kurang mandiri untuk sekolah sehingga peneliti tertarik mengkaji lebih dalam terkait permasalahan yang ada di Desa Banua Hanyar Rt 04 khususnya tentang peran orang tua dalam membentuk karakter disiplin dan mandiri pada anak.

### **C. Partisipan Penelitian**

#### **1. Subjek penelitian**

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah 5 orang tua yaitu ayah dan ibu yang memiliki anak yang berusia 6 – 12 tahun, dan 5 anak usia 6 – 12 tahun yang berada di desa Banua Hanyar Rt. 04.

#### **2. Objek penelitian**

Objek dari penelitian ini yaitu peran orang tua dalam pembentukan karakter disiplin dan mandiri pada anak di Desa Banua Hanyar Rt. 04 Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data**

Data didefinisikan sebagai informasi yang mempunyai makna untuk keperluan tertentu.<sup>3</sup> Data yang dimaksud disini adalah sesuatu yang diperoleh di lapangan, ketika melakukan penelitian dan belum di olah atau dengan pengertian lain adalah suatu hal yang dianggap atau diketahui. Dalam penelitian ini ada dua sumber data, sebagai berikut:

---

<sup>3</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), 321.

a. Data pokok (Primer)

Adapun data yang akan digali dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Peran orang tua dalam pembentukan karakter disiplin dan mandiri pada anak di desa Banua Hanyar Rt. 04 Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan
  - a) Pengasuh dan pendidik
  - b) Pembimbing
  - c) Motivator
  - d) Fasilitator
- 2) Faktor pendukung dan penghambat dari pembentukan karakter disiplin dan mandiri pada anak di desa Banua Hanyar Rt. 04 Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan
  - a) Faktor pendukung
    1. Pola asuh orang tua
    2. Kerjasama orangtua
  - b) Faktor penghambat
    1. Anak yang malas
    2. Lingkungan bermain
    3. Pekerjaan orang tua

b. Data penunjang

Data penunjang dalam penelitian ini merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung penelitian ini, yaitu:

- 1) Batas wilayah Desa Banua Hanyar Rt. 04 Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
- 2) Latar belakang pendidikan masyarakat Desa Banua Hanyar Rt. 04 Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
- 3) Mata pencaharian masyarakat Desa Banua Hanyar Rt. 04 Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

c. Sumber data

Untuk memperoleh data tersebut, maka data tersebut diperoleh dari sumber yang ada, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Responden, yaitu orang tua (ayah dan ibu) 5 orang, anak yang berusia 6-12 tahun 5 orang.
- 2) Informan, kepala Desa Banua Hanyar Rt. 04 Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
- 3) Dokumen, yaitu semua catatan dan arsip yang memuat data atau informasi yang mendukung dengan permasalahan penelitian ini.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode antara lain sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Teknik observasi ini digunakan peneliti agar dapat melihat secara langsung keadaan lokasi dan untuk melengkapi sebagian dari data-data pokok yang diperlukan. Jadi peneliti akan mencatat perilaku dan kejadian yang sebagaimana terjadi pada keadaan sebenarnya yang berkaitan dengan peran orang tua dalam pembentukan karakter disiplin dan mandiri pada anak di Desa Banua Hanyar Rt. 04 Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

#### 2. Wawancara

Wawancara (interview) sebagai suatu proses tanya jawab secara lisan, yang dilakukan oleh seorang peneliti terhadap orang-orang yang diinterview secara berhadapan langsung dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lisan dan sistematis berlandaskan pada tujuan penelitian.<sup>4</sup> Dengan metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data dengan wawancara

---

<sup>4</sup> Nurul Azizah, *Metodelogi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 45.

secara langsung kepada orang tua dan anak yang berumur 6-12 tahun, dan pihak yang diperlukan dalam pengumpulan data di Desa Banua Hanyar Rt 04 Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan dan rekaman penting tentang proses dan bagaimana Peran Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Disiplin dan Mandiri pada Anak di Desa Banua Hanyar Rt 04 Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Untuk lebih jelasnya mengenai sumber data dan teknik pengumpulan data dilihat pada matriks berikut:

**Tabel 3.1 Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data**

| No. | Data   | Sumber Data                        | Teknik Pengumpulan Data               |
|-----|--|------------------------------------|---------------------------------------|
| 1.  | <p>Data Pokok</p> <p>b. Peran Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Disiplin dan Mandiri pada Anak, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pengasuh dan pendidik</li> <li>2) Pembimbing</li> <li>3) Motivator</li> <li>4) Fasilitator</li> </ol> <p>b. Faktor pendukung dan penghambat Peran Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Disiplin dan Mandiri pada Anak di Desa Banua Hanyar Rt 04 Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Faktor pendukung <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Pola asuh orang tua</li> <li>b) Kerjasama orang tua</li> </ol> </li> <li>2) Faktor penghambat <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Anak yang malas</li> <li>b) Lingkungan bermain</li> <li>c) Pekerjaan orang tua</li> </ol> </li> </ol> | Orang tua dan anak umur 6-12 tahun | Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi |
| 2.  | Data penunjang yaitu data yang   |                                    |                                       |

|  |  |   |             |
|--|--|---|-------------|
|  | berhubungan dengan gambaran umum lokasi penelitian, meliputi: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Batas wilayah desa Banua Hanyar.</li> <li>2. Latar belakang pendidikan masyarakat.</li> <li>3. Mata pencaharian masyarakat.</li> </ol> | Kantor Desa Banua Hanyar Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan | Dokumentasi |
|--|--|---|-------------|

## F. Instrumen Penelitian

Data yang merupakan tujuan utama dari suatu penelitian kemudian dikumpulkan dengan menggunakan instrumen. Instrumen terbagai menjadi dua yaitu tes dan non tes. Instrumen tes terdiri dari, tes tertulis, lisan dan tindakan. Sedangkan instrumen non tes terdiri dari angket, pedoman observasi, pedoman wawancara, pedoman dokumentasi, peralatan mekanik, daftar check, skala dan lain sebagainya.<sup>5</sup>

Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen yang bersifat non tes dengan menggunakan pedoman wawancara, pedoman observasi, dan pedoman dokumentasi. Berikut instrumen penelitian yang peneliti gunakan:

### 1. Pedoman Wawancara

#### **Orang Tua**

- a. Apakah menurut Ibu/Bapak karakter disiplin dan mandiri itu harus diberikan untuk anak?
- b. Apa yang biasa Bapak/Ibu ajarkan ke anak untuk membentuk karakter disiplin dan mandiri pada anak?
- c. Bimbingan seperti apa yang Bapak/Ibu terapkan agar terbentuk karakter disiplin dan mandiri pada anak?
- d. Menurut Bapak/Ibu apa yang memotivasi anak untuk melakukan kegiatan disiplin dan mandiri dalam kegiatan sehari-harinya?
- e. Fasilitator apa saja yang Bapak/Ibu berikan untuk membentuk karakter disiplin dan mandiri pada anak?

---

<sup>5</sup> Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Metode*, (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan Redaksi, 2019), 73.

- f. Apa faktor pendukung dan penghambat Ibu/Bapak dalam pembentukan karakter disiplin dan mandiri pada anak yang berumur 6-12 ini?

### **Anak**

- a. Apakah selalu izin kepada orang tua jika ingin keluar rumah?
- b. Apakah bangun tidur harus dibangunkan?
- c. Apakah setiap berangkat dan pulang sekolah beralaman?
- d. Apakah berangkat sekolah selalu tepat waktu dan sendiri ke sekolah?

## 2. Pedoman Observasi

Peneliti mengamati secara langsung Peran Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Disiplin dan Mandiri pada Anak di Desa Banua Hanyar Rt. 04 Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

## 3. Pedoman Dokumentasi

- a. Kondisi geografis Desa Banua Hanyar Rt. 04 Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
- b. Keadaan perekonomian dan sosial Budaya Banua Hanyar Rt. 04 Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
- c. Sarana dan prasarana Banua Hanyar Rt. 04 Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
- d. Pemerintahan Umum Banua Hanyar Rt. 04 Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

## **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah suatu proses mencari serta menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara serta dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data pada beberapa kategori, menjabarkan dalam unit-unit, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri

maupun orang lain.<sup>6</sup> Terdapat tiga cara yang dilakukan dalam teknik analisis data yaitu reduksi data, display data, dan verifikasi.

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Yaitu suatu proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan ada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih ketara dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Selesainya data direduksi, langkah selanjutnya ialah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya sesuai apa yang sudah dipahami.

3. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Merupakan penarikan kesimpulan dari penelitian. Dalam penelitian ini penulis akan menarik kesimpulan dari informasi yang telah didapatkan serta dianalisa.<sup>7</sup>

## H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Untuk penelitian kuantitatif, kata uji validitas ialah kata yang tepat untuk menggambarkan bahwa proses pengujian validitas data. Sementara itu untuk uji keabsahan data hanya dapat digunakan dalam penelitian kualitatif.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> *Ibid.*, 30.

<sup>7</sup> *Ibid.*, 34.

<sup>8</sup> Dr. Sigit Hermawan, Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Malang: Media Nusa Creative, 2016), 221.

Pengujian keabsahan data dibutuhkan untuk menguji sejauh mana valid tidaknya sebuah hasil penelitian. Pada penelitian ini, peneliti memakai teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap suatu data.<sup>9</sup>

Teknik triangulasi dipilih peneliti karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Teknik triangulasi dapat digunakan untuk mengukur keabsahan data hasil wawancara, yaitu dengan membandingkan setiap data dan hasil informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dengan realitas objektif yang lain.

---

<sup>9</sup> Dudi Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Petunjuk Praktis Untuk Penelitian Lapangan, Analisis Teks Media, dan Kajian Budaya)*, (Pati: Mghza Pustaka, 2021), 85..